

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan sistem penjadwalan tenaga kerja pada Bakso Semar cabang Cihampelas. Antara lain:

1. Bakso Semar cabang Cihampelas saat ini mempekerjakan 20 orang tenaga kerja pramusaji, dengan pengaturan 10 orang bekerja pada *shift* pagi, dan 10 orang pekerja pada *shift* malam. Tenaga kerja pramusaji bekerja pada *shift* yang sama selama 7 hari dalam 1 minggu dengan pergantian *shift* setiap 1 minggu sekali. Hari libur tenaga kerja pramusaji tidak dijadwalkan terlebih dahulu oleh Bakso Semar tetapi tenaga kerja dapat mengajukan ijin libur untuk 3-5 hari apabila dibutuhkan. Penjadwalan tenaga kerja pramusaji yang saat ini diterapkan tidak mempertimbangkan jumlah konsumen yang harus dilayani setiap hari serta tidak sesuai dengan aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan.
2. Perhitungan jadwal tenaga kerja yang baru membagi jadwal kerja menjadi 3 *shift* yaitu *shift* I yang dimulai dari jam 00.00 hingga jam 08.00, *shift* II yang dimulai dari jam 08.00 hingga jam 16.00, dan *shift* 3 yang dimulai dari jam 16.00 hingga jam 24.00. Total tenaga kerja pramusaji yang dibutuhkan untuk

memenuhi kebutuhan 3 *shift* dan rotasi 2 hari libur berurutan dengan menggunakan modifikasi algoritma Tibrewala, Philippe, dan Brown adalah sebanyak 17 orang.

3. Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Brown menunjukkan bahwa Bakso Semar cabang Cihampelas mengalami tenaga kerja menganggur karena adanya kelebihan 3 orang tenaga kerja pramusaji pada sistem penjadwalan yang saat ini mereka terapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dalam penelitian untuk menentukan penjadwalan tenaga kerja pramusaji pada Bakso Semar cabang Cihampelas ini terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk analisa lebih lanjut, yaitu:

1. Pendataan laju kedatangan konsumen Bakso Semar cabang Cihampelas sebaiknya dilakukan secara terperinci dan berkala agar dapat memudahkan dalam mengatur jadwal tenaga kerja. Pendataan ini dapat dilakukan dengan pembukuan data jumlah porsi terjual yang diperoleh dari mesin kasir di Bakso Semar cabang Cihampelas
2. Dengan jam operasional 24 jam, perusahaan disarankan untuk melakukan penambahan *shift* kerja dari 2 *shift* menjadi 3 *shift* dengan jam kerja 8 jam sehari sesuai dengan aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

3. Bakso Semar cabang Cihampelas sebaiknya mengurangi jumlah tenaga kerja pramusaji dari 20 orang menjadi 17 orang untuk mengurangi jumlah tenaga kerja pramusaji yang menganggur. Adanya tenaga kerja pramusaji yang selama ini sering menganggur merupakan suatu pemborosan bagi perusahaan. Apabila jumlah tenaga kerja pramusaji yang dipekerjakan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan maka utilisasi tenaga kerja pramusaji dapat berjalan secara optimal.
4. Hari libur tenaga kerja sebaiknya ditentukan oleh perusahaan dan tercantum di dalam penjadwalan, bukan ditentukan secara acak berdasarkan keperluan tenaga kerja. Hal ini perlu dilakukan agar terdapat kepastian mengenai hari libur tiap-tiap tenaga kerja.
5. Penjadwalan tenaga kerja shift yang baru menyebabkan terjadinya variasi shift yang berbeda untuk setiap tenaga kerja setiap minggunya. Oleh karena itu, Bakso Semar cabang Cihampelas sebaiknya melakukan *rolling* dalam menjadwalkan tenaga kerja setelah jangka waktu tertentu (misalnya sebulan sekali) agar setiap tenaga kerja dapat menjalani semua variasi secara bergantian. Dengan demikian dapat tercapai keadilan bagi setiap tenaga kerja